

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata (2005 : 94) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah, ataupun rekayasa manusia. Artinya dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan tentang gambaran kejadian nyata pada proses pembelajaran *glockenspiel*, pada ekstrakurikuler *marchingband* SMP IT YASPIDA Sukabumi. Dalam penggunaan metode ini dianggap paling tepat untuk menggali seluruh data yang dibutuhkan.

Pemilihan metode deskriptif dapat mengungkapkan data-data yang faktual, tentang pembelajaran *glockenspiel* pada ekstrakurikuler *marchingBand* SMP IT YASPIDA Sukabumi. Dalam penelitian ini peneliti ingin menemukan gambaran dan mengkaji kegiatan pembelajaran *glockenspiel* di lapangan, sehingga peneliti mendapatkan informasi mengenai metode, proses dan hasil pembelajaran *glockenspiel* pada ekstrakurikuler *marchingBand* SMP IT YASPIDA Sukabumi. Seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan yang dikumpulkan, kemudian diklasifikasikan dan data yang dianggap mendukung penelitian dianalisis dan disusun untuk dijadikan bahan laporan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Dalam penelitian ini, diperlukan beberapa pihak terkait dengan partisipan penelitian. Adapun partisipan atau subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pelatih *marchingband* dan sekaligus pelatih *section glockenspiel* yaitu Bapak Amran, sebagai pelatih tetap di *marchingband* SMP IT YASPIDA Sukabumi dan

anggota *section glockenspiel*, Berikut peneliti membuat tabel daftar anggota *section glockenspiel* di *marchingband* SMP IT YASPIDA Sukabumi:

Tabel 3.2 Daftar anggota *section Glockenspiel* di *MarchingBand* SMP IT YASPIDA Sukabumi 2018 – 2019

No.	Nama	kelas	Jabatan
1.	Afnaniah Mauludiyan	IX 5	Section Leader
2.	Shallu Masva R	IX 5	Anggota
3.	Alya Sekar Dwinurama	IX 1	Anggota
4.	Dwi Januarika	XI 1	Anggota
5.	Agni Anggraeni	VII 6	Anggota
6.	Ayasha Detriana H	VII 3	Anggota
7.	Keysya Ayu Safitri	VII 3	Anggota
8.	Aurelia P.H	VII 7	Anggota
9.	Nisrina Aulia Firdaus	VII 5	Anggota
10.	Shelina Asri Zahasky	VII 4	Anggota
11.	Selvi Sarah	VII 4	Anggota
12	Risky	VIII 4	Anggota



Gambar 3.1 Bapak Amran, S.Pd. sebagai Pelatih Ekstrakurikuler *Marchingband* SMP IT YASPIDA Sukabumi
(Dok. M Rizky Ramadhan, 2019)

M Rizky Ramadhan, 2019
PEMBELAJARAN GLOCKENSPIEL PADA EKSTRAKURIKULER MARCHINGBAND SMP IT YASPIDA SUKABUMI.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 Anggota *section Glockenspiel Marchingband* SMP IT YASPIDA Sukabumi
(Dok. M Rizky Ramadhan, 2019)

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan untuk melakukan kegiatan penelitian pembelajaran *glockenspiel* pada Ekstrakurikuler *MarchingBand* SMP IT YASPIDA Sukabumi ini bertempat di Jl. parungseah No.43, kec.Kadudampit Kab.Sukabumi, prov. Jawa Barat.



M Rizky Ramadhan, 2019
PEMBELAJARAN GLOCKENSPIEL PADA EKSTRAKURIKULER MARCHINGBAND SMP IT YASPIDA
SUKABUMI.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.3 lokasi penelitian SMP IT YASPIDA Sukabumi
(Dok. M Rizky Ramadhan, 2019)

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, agar peneliti mendapatkan hasil yang maksimal, tentunya dibutuhkan teknik pengambilan data yang baik. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang valid. Adapun langkah yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Dalam pedoman wawancara merupakan panduan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya-jawab langsung dengan sumbernya. Dengan adanya pedoman wawancara, peneliti semakin dimudahkan dalam perolehan data dan informasi. Selain itu, pedoman wawancara membuat kegiatan wawancara semakin terarah. Peneliti melakukan wawancara kepada para responden yang memiliki keahlian dan hubungan dengan objek penelitian. Pedoman wawancara dirancang oleh peneliti untuk mengungkapkan hal-hal seperti prestasi apa saja yang telah dicapai atau diraih *Section glockenspiel Marchingband* SMP IT YASPIDA Sukabumi . serta metode - metode apa saja yang digunakan.

Dalam melakukan wawancara pengumpulan data tidak hanya menggunakan teknik observasi, tetapi menggunakan wawancara. Wawancara ini untuk menjangkau informan sebanyak mungkin dari informan mengenai kegiatan pembelajaran *glockenspiel* pada ekstrakurikuler *marchingBand* SMP IT YASPIDA Sukabumi, kegiatan wawancara ini sangat penting untuk melengkapi data- data yang digali dengan menggunakan observasi.

1. Pelatih *Glockenspiel*

Adapun pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap pelatih *glockenspiel* adalah proses pembelajaran *glockenspiel* yang akan diterapkan. Cara pelatih

memilih materi. Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran *glockenspiel* Pemahaman metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran *glockenspiel*. hambatan dalam kegiatan pembelajaran *glockenspiel* pada *marchingband* SMP IT YASPIDA Sukabumi dan faktor- faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran *glockenspiel* pada ekstrakurikuler *Marchingband* SMP IT YASPIDA Sukabumi dan Harapan pelatih dalam pembelajaran *glockenspiel* pada ekstrakurikuler *Marchingband* SMP IT YASPIDA Sukabumi

2. Anggota Section Glockenspiel

Adapun pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap anggota *section glockenspiel* adalah mengenai motivasi anggota dalam mengikuti *section glockenspiel*. tanggapan terhadap cara mengajar pelatih. hambatan yang dialami anggota terhadap cara mengajar pelatih. hambatan yang dialami anggota dalam mengikuti proses pelatihan dan tanggapan anggota terhadap kegiatan pembelajaran *glockenspiel* pada ekstrakurikuler *marchingband* SMP IT YASPIDA Sukabumi.

3. Dokumentasi

Salah satu data yang sangat penting untuk diperoleh adalah dokumentasi. Dokumentasi dapat menentukan keorisinalitasan dan keotentikan penelitian. Hal ini karena segala kegiatan yang dilakukan selama penelitian dapat dibuktikan melalui dokumentasi. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa foto, video, rekaman suara, dan file-file (dokumen) yang berkaitan dengan objek penelitian.(dokumentasi terlampir)

3.3.2 Observasi

Salah satu upaya pengumpulan data, peneliti melakukan observasi peninjauan langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung pembelajaran *glockenspiel* pada ekstrakurikuler *marchingband* SMP IT YASPIDA Sukabumi, tetapi tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan tersebut. Penelitian yang akan di observasi adalah tempat latihan, proses

persiapan segala sesuatu sebelum pelaksanaan pembelajaran *glockenspiel* dan saat dilaksanakan pembelajaran *glockenspiel* beserta kegiatan selesai pelatihan, lalu sarana dan prasarana, mengamati fasilitas alat-alat yang membantu pembelajaran *Glockenspiel*, selanjutnya mengamati materi yang diberikan kemudian metode yang di gunakan sesuai dengan yang terdapat dalam landasan teori pada pembelajaran *glockenspiel* pada ekstrakurikuler *marchingBand* SMP IT YASPIDA Sukabumi.

3.3.3 Studi Literatur

Studi Literatur digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk menyelesaikan persoalan, yaitu dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Pada teknik ini peneliti melakukan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip, majalah, artikel, dan jurnal, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Sehingga informasi yang didapat dari studi kepustakaan ini dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi-argumentasi yang ada. Peneliti mendapatkan sumber dari beberapa buku yang menurut peneliti ada kaitannya dengan pokok bahasan yaitu tentang *marchingband* peneliti mendapatkan sumber atau bahan dari buku yang di tulis oleh Ponee Banoe yang berjudul *marchingband indonesia* terbitan 1996 didalamnya banyak pengertian tentang alat musik instrumen musik dan lainnya serta buku yang di tulis oleh Kirnadi yang berjudul *dunia marchingband* terbitan 2011 dalam buku yang di tulis oleh kirnadi peneliti menemukan banyak sekali referensi atau bahan yang berkaitan dengan *marchingband*, *glockenspiel* dan bahasan yang mencakup dalam *marchingband* sehingga memudahkan peneliti dalam penguatan teori.

Studi literatur ini dilakukan oleh peneliti setelah menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Sumber buku yang digunakan oleh peneliti.

1. Dunia Marchingband (Kirnadi)

Dalam buku yang di tulis oleh Kirnadi ini membahas keseluruhan tentang *marchingband* dimana buku ini menjelaskan bagian-bagian yang ada dalam marchingband komponen apa saja yang ada dalam marchingband sampai kepada pengetahuan serta pengertian tentang marchingband, buku ini sangat mudah untuk dimengerti dan banyak menjadi bahan rekomendasi bagi penelitian khususnya tentang *marchingband*.

2. *Marchingband* Indonesia (Pono Banoe)

dalam buku ini terdapat banyak sekali bahasan mengenai *marchingband* dan drumband dari sejarah serta perkembangannya, dan dalam buku inipun terdapat contoh-contoh partitur serta alat musik apa saja yang ada dalam *marchingband* dan drumband lalu dalam buku ini di paparkan prestasi-prestasi serta kompetisi yang pernah diadakan di Indonesia menyangkut *marchingband*.

3. Apresiasi Musik (Budi Linggono dan Hari Kartaya)

Dalam buku yang berjudul apresiasi musik karya budi linggono dan hari kartaya ini banyak membahas tentang pembelajaran musik bagi siswa-siswi smk di dalamnya banyak materi mengenai pengertian musik, macam-macam musik, jenis musik dan beberapa pembahasan mengenai jenis alat musik. Dalam buku inipun membahas mengenai organology dan pengenalan alat musik serta membahas tentang *aerophone*, *chordophone*, *idiophone*, *membranophone*, *electrophone*, dalam buku ini berkaitan juga dengan *glockenspiel* yang dimana *glockenspiel* merupakan alat musik yang termasuk kedalam jenis *idiophone*.

4. Evaluasi Pembelajaran (Zainal Arifin)

Dalam buku yang ditulis oleh zainal arifin ini berisikan tentang teori tentang pendidikan mulai dari prinsip, teknik dan prosedur pembelajaran dalam buku ini juga menjelaskan mengenai standar model menurut BNSP, model evaluasi, instrument penilaian berbasis kelas, penilaian portofolio serta analisis kualitas tes refleksi pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No.	Proses	Catatan Lapangan
1.	pelatih memiliki kemampuan mengajar <i>Glockenspiel</i> dalam	
2.	pelatih memiliki bahan ajar untuk pembelajaran <i>Glockenspiel</i>	
3.	pelatih memiliki kemampuan berkomunikasi dan interaksi terhadap anggota	
4.	suasana ruangan selama pembelajaran berlangsung	
5.	respon dan antusiasme peserta didik selama pembelajaran <i>Glockenspiel</i> pada kegiatan pembelajaran <i>Marchingband</i> berlangsung.	

--	--	--

3.4 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini :

1. Peserta didik mampu memahami dengan baik materi yang diberikan oleh pelatih dibuktikan pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik sudah memahami secara baik materi yang diberikan baik teori maupun praktek.
2. Aktivitas belajar peserta didik, meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik menjadi aktif dan baik dalam memahami serta mengaplikasikan materi yang diberikan pelatih.
3. Peserta didik mampu memainkan karya sederhana baik *persection* maupun bersama-sama dengan *section* lainnya dengan baik dan benar.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data menjadi sekumpulan informasi sehingga karakteristik data dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ditemui dalam penelitian. Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan untuk menguraikan satu situasi atau keadaan tertentu kedalam komponen pembentuknya. Kemampuan analisis dikelompokkan menjadi tiga yaitu, analisis unsur, analisis hubungan dan analisis yang terorganisasi. Kata kerja operasional yang dapat di gunakan, diantaranya mengurai, membuat diagram, memisah-misahkan, menggambarkan

kesimpulan, membuat garis besar, menghubungkan dan memerinci. Arifin (2016:21)

Menurut Burhan Bungin (2008, hlm. 45) menyatakan bahwa setelah data diperoleh dari catatan lapangan, data dianalisis dengan mengikuti prosedur seperti reduksi data, penyajian/display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Langkah pertama menelaah seluruh data yang tersedia sebagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, lalu melakukan reduksi data. Mereduksi berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian peneliti mengelompokkan data-data tersebut sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji, peneliti hanya menggunakan data-data yang berkenaan dengan bagaimana pembelajaran *glockenspiel* pada ekstrakurikuler *marchingband* SMP IT YASPIDA Sukabumi.

Selain data-data pokok tersebut, peneliti juga menggunakan data-data pendukung guna mempermudah pengkajian dan memperkuat penelitian. Data-data yang direduksi mengenai *glockenspiel*, bahan ajar dan metode pembelajaran. Data yang dibuang hanya pada wawancara dengan pelatih *glockenspiel*, saat persiapan pelatihan untuk mengikuti perlombaan *marchingband* tingkat remaja nasional pada acara Hamengkubuwono Cup di Yogyakarta, peneliti mendapatkan data tentang organisasi pelatihan, persiapan perlombaan tersebut sehingga data tersebut tidak sesuai dengan topik penelitian dan layak untuk tidak digunakan.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah mendeskripsikan data-data yang telah tersaring dalam tahap reduksi, data dengan syarat relevan dengan fokus penelitian. Data-data yang telah terpilih, akan disajikan dalam beberapa kategori, yaitu strategi pendahuluan kegiatan, penyajian materi, penyampaian motivasi serta pembelajaran *glockenspiel* pada ekstrakurikuler *marchingband* SMP IT YASPIDA Sukabumi, strategi presentasi, dan strategi evaluasi, sedangkan strategi persiapan acara dikategorikan dalam persiapan pengurus, persiapan anggota, materi acara, tempat dan jadwal latihan, strategi pembelajaran mandiri dan kegiatan pra-acara. Tujuan penyajian data ialah, memudahkan penulis untuk menarik kesimpulan dalam bentuk teks naratif dan merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.

3.4.3 Verifikasi Data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Jenis data yang diperoleh peneliti dapat berupa data audio dan visual.